

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan penyesuaian terapi pada pasien skizofrenia berdasarkan kenyataan di lapangan. Pengambilan data sekunder dari resep pasien skizofrenia dan data rekam medis pasien yang mendapatkan resep antipsikotik di rawat inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung Periode Januari–Juni 2021.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh data rekam medis dan resep pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung periode Januari–Juni 2021.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medis dan resep pasien skizofrenia dibagian rekam medis dan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung periode Januari–Juni 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh dan Anggita, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa skizofrenia yang masuk di rawat inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung pada periode Januari–Juni 2021.

b. Kriteria Eksklusi

Menurut Masturoh dan Anggita (2018) kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah rekam medis pasien yang tidak terdapat antipsikotik selama rawat inap berlangsung.

Menurut Arikunto (2010), besarnya sampel penelitian tergantung dari jenisnya penelitian, untuk penelitian deskriptif perhitungan sampel sebagai berikut:

Perhitungan sampel jika populasi tidak diketahui:

$$\text{Rumus: } n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

Z = Derajat kepercayaan (1,96)

p = Estimasi maksimal (0,5)

q = (1 - p)

d = Derajat penyimpangan 10% yaitu 0,1

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 \approx 100 \text{ pasien}$$

Jumlah sampel adalah 96,04 pasien dibulatkan menjadi 100 pasien. Jadi total sampel adalah sebesar 100 sampel.

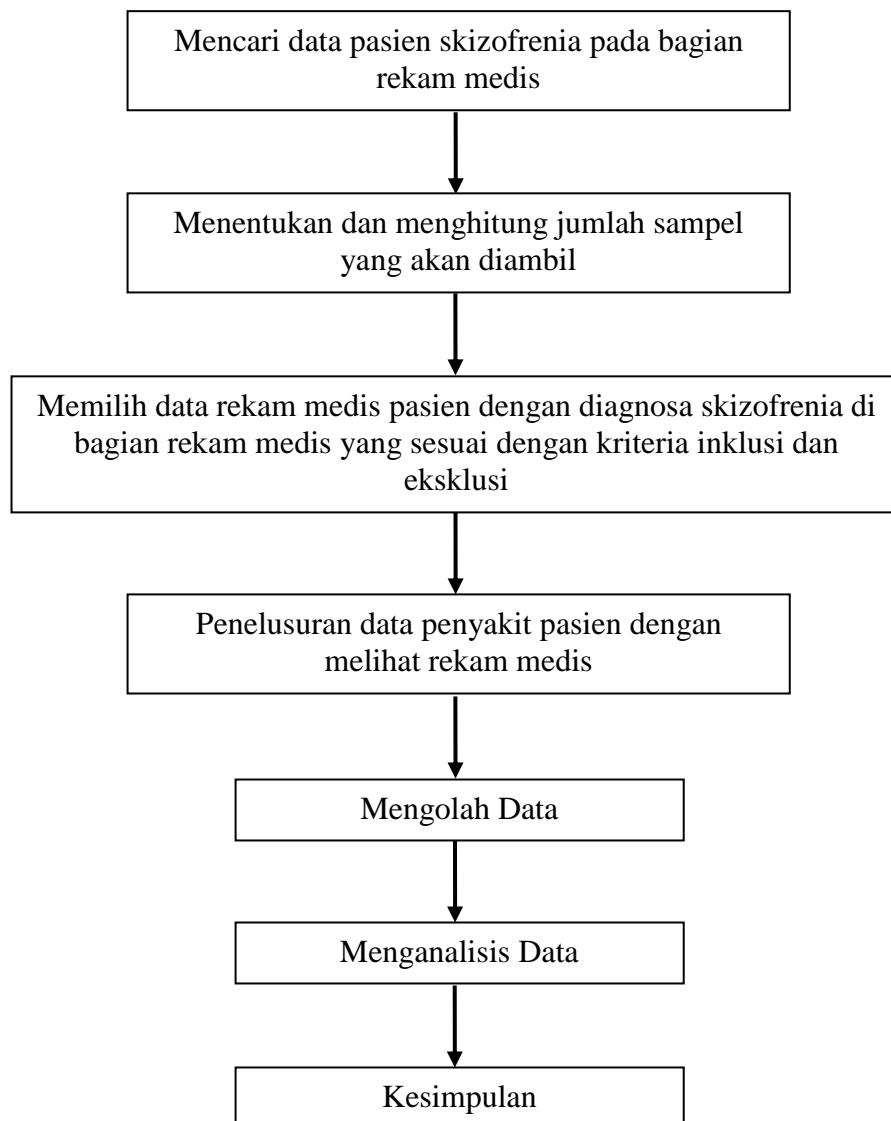
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian Rekam Medis dan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan April–Mei Tahun 2022.

D. Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data rekam medis dan resep pasien skizofrenia di rawat inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung periode Januari–Juni 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data sekunder dari rekam medis pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung periode Januari–Juni 2021 kemudian mengisi lembar *checklist*.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Pemeriksaan kembali data yang diperoleh dari rekam medis pasien yang dimasukkan ke dalam lembar *checklist*.

b. *Coding*

Setelah semua sudah diperbaiki, selanjutnya masing-masing data yang diperoleh diberikan kode, misalnya:

1) Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2) Usia

1 = 12 – 25 tahun

2 = 26 – 45 tahun

3 = 46 – 65 tahun

4 = lebih dari 65 tahun

3) Penyakit penyerta pasien

1= Tidak ada

2= Asam Urat

3= Epilepsi

4= Thyroid

4) Jenis skizofrenia yang dialami pasien

1= Paranoid

2= Skizofrenia Hebefrenik

3= Tak Terinci

5) Jenis zat aktif antipsikotik yang diresepkan

1= Risperidone

2= Chlorpromazine

3= Haloperidol

4= Olanzapine

5= Aripiprazole

6= Trifluoperazine

7= Clozapine

6) Golongan Antipsikotik yang diresepkan

1= Antipsikotik Tipikal

2= Antipsikotik Atipikal

3= Antipsikotik Tipikal – Atipikal

7) Penyesuaian jenis zat aktif

1= Tidak terdapat penyesuaian.

2= Ada → Tidak ada

Untuk zat aktif tertentu, misal:

R/ 1 : Risperidon, Olanzapine

R/ 2 : Risperidon

3= Tidak ada → Ada

Untuk zat aktif tertentu, misal:

R/ 1 : Risperidon

R/ 2 : Risperidon, Olanzapine

4= Kombinasi.

Misal:

R/ 1: Risperidon

R/ 2: Risperidon, Olanzapine

R/ 3: Risperidon

8) Penyesuaian dosis yang diberikan

1= Tidak ada penyesuaian

2= dosis sekali pakai dinaikkan, aturan pakai tetap

3= dosis sekali pakai dikurangi, aturan pakai tetap

4= kombinasi

c. *Entry data*

Data yang telah di *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer, proses pengolahan datanya menggunakan *Microsoft Excel*.

d. *Tabulating*

Setelah di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

e. *Cleaning data*

Setelah semua data dimasukkan, perlu dilakukan pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya. Setelah itu, dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Wulandari, 2019). Variabel pada penelitian ini adalah:

a. Persentase pasien skizofrenia berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien skizofrenia berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

b. Persentase pasien skizofrenia berdasarkan usia

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien skizofrenia berdasarkan usia}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

c. Persentase penyakit penyerta pasien

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah setiap penyakit penyerta}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100\%$$

d. Persentase jenis skizofrenia yang dialami pasien

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{Jumlah setiap jenis skizofrenia yang dialami pasien})}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

e. Persentase Jenis zat aktif antipsikotik yang diresepkan

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{Jumlah setiap jenis zat aktif antipsikotik berdasarkan resep})}{(\text{jumlah frekuensi})} \times 100\%$$

f. Persentase Golongan antipsikotik yang diresepkan

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{Jumlah setiap golongan antipsikotik berdasarkan resep})}{(\text{jumlah seluruh sampel})} \times 100\%$$

g. Persentase Penyesuaian jenis zat aktif

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{Jumlah pasien dengan perubahan jenis zat aktif})}{(\text{jumlah seluruh sampel})} \times 100\%$$

h. Persentase Penyesuaian dosis obat

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{Jumlah pasien dengan penyesuaian dosis})}{(\text{jumlah seluruh sampel})} \times 100\%$$